



PERSYARATAN PENERIMAAN SAMPEL DIAGNOSTIK

BRMP VETERINER

No.	Jenis Pengujian	Deskripsi dan Metode Pengujian	Kriteria sampel yang Dibutuhkan	Syarat Pengiriman Sampel	Kriteria sampel yang ditolak untuk pengujian	Waktu Pengujian	Biaya Pengujian
1	Aflatoksin B1,G1,B2,G2, M1	Analisa senyawa aflatoksin dalam pakan maupun bahan pakan dengan metode HPLC (Fluoresence Detector)	Pakan dan Bahan Pakan Berat Minimal 250 Gr.	Sampel dalam kondisi kering dan disimpan dalam plastik bening	- sampel dalam keadaan lembab atau basah - kemasan bocor/tidak tahan air - Berat atau volume sampel tidak sesuai	7-14 Hari kerja	Rp 800.000,-/sampel
2	Aflatoksin B1	Analisa senyawa aflatoksin dalam pakan maupun bahan pakan dengan metode ELISA	Pakan dan Bahan Pakan Berat Minimal 100 gr	Sampel dalam kondisi kering dan disimpan dalam plastik bening	- sampel dalam keadaan lembab atau basah - kemasan bocor/tidak tahan air - Berat atau volume sampel tidak sesuai	7-14 Hari kerja	Tidak tercantum dalam PP Tarif baru
3	Residu Antibiotik Golongan Tetrasiklin	Metode pengujian residu antibiotik dengan menggunakan	Produk asal hewan (Susu dan Daging) Berat minimal 100 gr	Sampel daging harus dalam keadaan beku, sampel susu segar dalam	sampel tidak disimpan dalam keadaan beku selama pengiriman	7-14 Hari Kerja	Rp 700.000,-/sampel





		HPLC (PDA Detector)		keadaan beku (bubuk)	Berat atau volume sampel tidak sesuai		
4	Pengujian Keracunan	Analisa senyawa pH, Nitrat-nitrit, klorida, sulfat, amonia, alkaloid, dan sianida yang terkandung dalam air atau isi rumen, pakan/bahan pakan dengan metode kualitatif	air/air minum minimal 100mL untuk isi rumen dan isi lambung 10 gram, pakan/bahan pakan 250 gram	Untuk Sampel cair dimasukan kedalam botol plastik atau botol anti pecah dalam kondisi tertutup rapat. Untuk sampel padatan dalam kemasan plastik berlapis 2 dengan kondisi tidak bocor	- sampel dalam keadaan sangat sedikit - kemasan bocor atau pecah yang menyebabkan sampel berkurang atau rusak - Berat atau volume sampel tidak sesuai	7-14 Hari kerja	250.000 uji keracunan lengkap/sampel atau 40.000/paramete/sampel
5	HI AI/ND/EDS	untuk melihat titer antibodi unggas terhadap virus Avian Influenza, NewCastle Disease dan Egg Drop Syndrome dengan metode Haemaglutinasi Inhibisi dalam	serum darah unggas Minimal sampel 200µl	Serum yang telah dipisahkan dari darah dan disimpan dalam tube 1,5ml yang ditutup dengan rapat. disimpan dalam kondisi dingin	- Sampel tidak dalam kondisi rantai dingin ketika diterima di laboratorium - Serum hemolisis (merah) - Volume tidak sesuai - Sampel yang dikirim ke laboratorium berupa darah dalam spuit/syringe/vacutainer	4 hari kerja	Rp. 7500,-/sampel untuk AI dan ND Rp. 12.000,-/sampel untuk EDS





		sampel serum darah unggas			Kemasan rusak (tube) yang mengakibatkan kebocoran serum		
6	PCR AI Matrix dan H5	untuk melihat adanya virus Avian Influenza type A dan H5 dengan metode PCR (Polymerase Chain Reaction)	cairan alantois, suspensi organ, swab kloaka/karkas daging unggas/sampel lainnya yang diduga terdapat virus Avian Influenza	Cotton Swab disimpan dalam tube berisi media transport atau PBS minimal 1-2 ml, untuk suspensi organ min 100 mg. disimpan dalam kondisi dingin	- Sampel tidak dalam kondisi rantai dingin ketika diterima di laboratorium - Sampel (cotton swab/organ) dalam keadaan kering tanpa media transport/PBS dengan jarak antara lama pengambilan sampel (tanpa media transport) hingga diserahkan ke laboratorium >6 jam - Sampel organ telah diberi perlakuan seperti perebusan atau pemasakan sehingga organ tidak dalam kondisi segar	7 hari kerja	Rp. 600.000/sampel
7	Isolasi virus	Isolasi virus AI, ND dan virus unggas lain	cairan alantois, suspensi organ, swab kloaka/karkas	Cotton Swab/organ disimpan dalam tube berisi	Sampel tidak dalam kondisi rantai dingin ketika diterima di laboratorium	7-14 hari (tergantung jenis virus)	Rp. 750.000/sampel





		menggunakan TAB	daging unggas/sampel lainnya yang diduga terdapat virus	media transport (VTM) minimal 1-2 ml, untuk suspensi organ min 100 mg. disimpan dalam kondisi dingin -cairan alantois dalam cryogenic tube yang ditutup rapat dengan parafilm berisi minimal 1-2 ml dalam kondisi dingin	• Sampel (cotton swab/organ) dalam keadaan kering tanpa media transport/PBS. • Kemasan rusak/pecah/adanya kebocoran sampel		
8	ELISA LSD	Reaksi antigen capripox virus dan antibodi	serum darah Minimal sampel 200µl	Serum yang telah dipisahkan dari darah dan disimpan dalam tube 1,5 ml yang ditutup dengan rapat. disimpan dalam kondisi dingin	• Sampel tidak dalam kondisi rantai dingin ketika diterima di laboratorium • Serum hemolisis (merah) • Volume tidak sesuai • Sampel yang dikirim ke laboratorium berupa darah dalam spuit/syringe/vacutainer	7 hari	Rp. 80.000/sampel



					• Kemasan rusak (tube) yang mengakibatkan kebocoran serum		
9	ELISA PPR	Reaksi antigen virus PPR dan antibodi	Serum darah Minimal sampel 200µl	Serum yang telah dipisahkan dari darah dan disimpan dalam tube 1,5 ml yang ditutup dengan rapat. Disimpan dalam kondisi dingin	• Sampel tidak dalam kondisi rantai dingin ketika diterima di laboratorium • Serum hemolisis (merah) • Volume tidak sesuai • Sampel yang dikirim ke laboratorium berupa darah dalam spuit/syringe/vacutainer • Kemasan rusak (tube) yang mengakibatkan kebocoran serum	7 hari	Rp.80.000/sampel
10		PCR Real Time LSD	Darah dengan antikoagulan, swab mulut dan hidung, keropeng	Darah dicampur dengan antikoagulan atau diambil menggunakan vacutainer yang mengandung EDTA dengan jumlah minimal 1-2 ml	• Sampel tidak dalam kondisi rantai dingin ketika diterima di laboratorium • Sampel (cotton swab/keropeng) dalam keadaan kering tanpa media transport/PBS dengan jarak antara lama	2-7 hari	Rp.500.000/sampel





				Cotton Swab disimpan dalam tube berisi media transport atau PBS minimal 1-2 ml, Keropeng disimpan dalam tube berisi media transport atau VTM dan dalam kondisi dingin	- pengambilan sampel (tanpa media transport) hingga diserahkan ke laboratorium >6 jam - Volume sampel tidak sesuai dan jumlah keropeng terlalu sedikit		
11	Antibodi Brucella sp.	Reaksi antigen dan antibodi	serum (sapi, domba/kambing, babi) Minimal sampel 200µl	serum disimpan dalam tube 1,5 ml.	- Serum hemolisis (tampak kemerahan) - Volume tidak sesuai - Tidak disimpan pada suhu dingin setelah koleksi atau selama transportasi	3-4 hari kerja	5.000/sampel (minimal 5 sampel)
12	Titer antibodi Leptospira sp.	Reaksi antigen dan antibodi	serum (sapi, anjing, tikus, dan manusia) Minimal sampel 200µl	serum disimpan dalam tube 1,5 ml.	- Serum hemolisis (tampak kemerahan) - Volume tidak sesuai - Tidak disimpan pada suhu dingin setelah koleksi atau selama transportasi	7 hari kerja (tergantung jumlah sampel)	80.000/sampel (hewan) 100.000/sampel (manusia)



13	Antibodi Salmonella pullorum	Reaksi antigen dan antibodi	serum dan darah ayam Minimal sampel 200µl	serum atau darah ayam disimpan dalam tube 1,5 ml.	• Serum hemolisis (tampak kemerahan) • Volume tidak sesuai • Tidak disimpan pada suhu dingin setelah koleksi atau selama transportasi	2 hari kerja (tergantung jumlah sampel)	10.000/sampel
14	Antibodi Bacillus anthracis	Analisa antibodi Bacillus anthracis pada sampel serum menggunakan metode ELISA	serum (hewan, manusia)	serum disimpan dalam tube 1,5 ml. Minimal sampel 200µl	• Serum hemolisis (tampak kemerahan) • Volume tidak sesuai • Tidak disimpan pada suhu dingin setelah koleksi atau selama transportasi	7 hari kerja	300.000/sampel
15	Cemaran mikroba	Pengujian cemaran mikroba pada air menggunakan metode MPN	air. Minimal sampel 100 ml	air disimpan dalam botol atau tabung pada suhu dingin.	• Volume tidak sesuai • Sampel yang tidak disimpan dalam suhu dingin (lebih dari 1-3 jam setelah koleksi)	7-10 hari	30.000/sampel
16		Pengujian cemaran mikroba menggunakan metode TPC	Minimal sampel padat 50 gram dan minimal sampel cair 50 ml Cair: susu (susu segar, susu	sampel disimpan pada wadah kedap udara dan pada suhu dingin.	• Berat atau volume tidak sesuai • Sampel padat unggas : masih terdapat bulu • Disimpan dalam wadah yang terbuka/sobek	7 hari kerja	250.000/sampel





			bubuk), es krim, yogurt, Padat: daging (sapi dan ayam), telur, makanan olahan asal ternak (keju, rolade, nugget, bakso, sosis)		Tidak disimpan pada suhu dingin (Dikuatirkan hasil pengujian TPC melebihi ambang batas akibat kontaminasi dari lingkungan)		
17		Isolasi dan Identifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	Cair: susu (susu segar, susu bubuk), es krim, yogurt, Padat: daging (sapi dan ayam), telur, makanan olahan asal ternak (keju, rolade, nugget, bakso, sosis) Minimal sampel padat 50 gram dan minimal sampel cair 50 ml	sampel disimpan pada wadah kedap udara dan pada suhu dingin.	- Berat atau volume tidak sesuai - Sampel padat unggas : masih terdapat bulu - Tidak disimpan pada suhu dingin setelah koleksi atau selama transportasi	7 hari kerja	350.000/sampel



18		Isolasi dan Identifikasi <i>Salmonella sp.</i>	Cair: susu (susu segar, susu bubuk), es krim, yogurt, Padat: daging (sapi dan ayam), telur, makanan olahan asal ternak (keju, rolade, nugget, bakso, sosis), feses dari hewan (sapi ayam), organ hewan (usus, hati, limpa, jantung) Minimal sampel padat 50 gram dan minimal sampel cair 50 ml	sampel disimpan pada wadah kedap udara dan pada suhu dingin.	• Berat atau volume tidak sesuai • Sampel padat unggas : masih terdapat bulu • Tidak disimpan pada suhu dingin setelah koleksi atau selama transportasi	10-14 hari kerja	400.000/sampel
19		Isolasi dan Identifikasi <i>E. coli</i>	Cair: susu (susu segar, susu bubuk), es krim, yogurt,	sampel disimpan pada wadah kedap udara dan pada sampel disimpan pada	• Berat atau volume tidak sesuai • Sampel padat unggas : masih terdapat bulu	7 hari kerja	300.000/sampel



			Padat: daging (sapi dan ayam), telur, makanan olahan asal ternak (keju, rolade, nugget, bakso, sosis), feses dari hewan (sapi ayam), organ hewan (usus, hati, limpa, jantung) Minimal sampel padat 50 gram dan minimal sampel cair 50 ml	wadah kedap udara dan pada suhu dingin	Tidak disimpan pada suhu dingin setelah koleksi atau selama transportasi		
20		Isolasi dan Identifikasi <i>Listeria monocytogenes</i>	Cair: susu (susu segar, susu bubuk), es krim, yogurt, Padat: daging (sapi dan ayam), telur, makanan olahan asal ternak (keju,	disimpan pada wadah kedap udara dan pada suhu dingin	- Berat atau volume tidak sesuai - Sampel padat unggas : masih terdapat bulu - Tidak disimpan pada suhu dingin setelah koleksi atau selama transportasi	10-15 hari kerja	350.000/sampel



			rolade, nugget, bakso, sosis), Minimal sampel padat 50 gram dan minimal sampel cair 50 ml				
21	Cemaran Fungi	Isolasi dan identifikasi Kapang dan khamir	Pakan, bahan makanan dll. minimal sampel 100gr	Sampel disimpan dalam wadah tertutup dan kering	Berat atau volume tidak sesuai	7-14 hari	270.000/sampel
22	Pemeriksaan darah	Pengujian MHCT	Darah minimal 2 ml	dalam wadah yang mengandung edta/heparin	- Sampel berupa serum - Sampel darah menggumpal - Berat atau volume tidak sesuai	3 hari	90.000/sampel
23		Pewarnaan Ulas Darah	Darah. minimal 2 ml	dalam wadah yang mengandung edta/heparin	- Sampel berupa serum - Sampel darah menggumpal - Berat atau volume tidak sesuai	3 hari	90.000/sampel
24	Pemeriksaan Feses	Uji Apung telur cacing nematoda, cestoda,	Feses. minimal 100 gr	dalam wadah tertutup	Berat atau volume tidak sesuai	3 hari	75.000/sampel





		koksidia, cryptosporidium dll					
25		Uji endap telur cacing trematoda	Feses. minimal 100 gr	dalam wadah tertutup	Berat atau volume tidak sesuai	3 hari	75.000/sampel
26	Pembuatan dan pembacaan slide histopatologi	Pengujian mikroskopis dari potongan organ tubuh hewan yang telah diwarnai untuk menentukan kelainan- kelainan yang terjadi pada jaringan.	Biopsi atau organ hewan berukuran minimal 2 cm x 2 cm x 2 cm	dalam wadah tertutup dan terendam formalin PA atau BNF (<i>buffered neutral formalin</i>) 10%	Ukuran jaringan terlalu kecil Jaringan tidak dipreservasi dalam BNF 10% dalam waktu yang lama (>1 hari) (misal: disimpan di freezer, disimpan dalam larutan alkohol, dll)	7-21 hari kerja (tergantung jumlah sampel dan antrian pembacaan)	75.000/sampel
27	Pembuatan slide histopatologi	Pembuatan slide histopatologi dari sampel potongan organ hewan dengan pewarnaan.	Biopsi atau organ hewan berukuran minimal 2 cm x 2 cm x 2 cm	dalam wadah tertutup dan terendam formalin PA atau BNF (<i>buffered neutral formalin</i>) 10%	Ukuran jaringan terlalu kecil Jaringan tidak dipreservasi dalam BNF 10% dalam waktu yang lama (>1 hari) (misal: disimpan di freezer, disimpan dalam larutan alkohol, dll)	7-21 hari kerja	50.000/sampel





28	Pembacaan slide histopatologi	Pembacaan slide histopatologi untuk menentukan kelainan-kelainan yang terjadi pada jaringan.	Slide histopatologi	dalam kandang (hewan hidup) atau box tertutup rapat (hewan mati)	Slide dalam keadaan pecah (tidak utuh)	7-21 hari kerja (tergantung jumlah sampel dan antrian pembacaan)	15.000/sampel
29	Pemeriksaan post-mortem (ayam/unggas)	Prosedur bedah bangkai untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada organ ayam/unggas secara makroskopis.	Ayam/unggas hidup atau bangkai ayam/unggas	dalam kandang (hewan hidup) atau box tertutup rapat (hewan mati)	Hewan sudah mati dalam waktu yang cukup lama (>1 hari)	7-14 hari kerja	50.000/sampel
30	Pemeriksaan post-mortem (ruminansia kecil)	Prosedur bedah bangkai untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada organ ruminansia kecil secara makroskopis.	Ruminansia kecil hidup atau bangkai ruminansia kecil	dalam kandang (hewan hidup) atau box tertutup rapat (hewan mati)	Hewan sudah mati dalam waktu yang cukup lama (>1 hari)	7-14 hari kerja	75.000/sampel





31	Pemeriksaan post-mortem (ruminansia besar)	Prosedur bedah bangkai untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada organ ruminansia besar secara makroskopis.	Ruminansia besar hidup atau bangkai ruminansia besar	dalam kandang (hewan hidup) atau box tertutup rapat (hewan mati)	Hewan sudah mati dalam waktu yang cukup lama (>1 hari)	7-14 hari kerja	150.000/sampel
----	--	--	--	--	--	-----------------	----------------

